

**PENGARUH SARANA BELAJAR TERHADAP KINERJA  
GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
PEKANBARU**

**Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH  
INDRI CAHYANTI PUTAMI  
NIM. 11413203114**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama 3 Pekanbaru*. Disusun oleh Indri Cahyanti Putami dengan NIM 1141320314 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Jumadil Awal 1442 H  
16 Desember 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing

Drs. Syafaruddin, M. Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara keseluruhan atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru*. Disusun oleh Indri Cahyanti Putami NIM : 11413200143 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Januari 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 21 Muharran 1442 H  
28 Januari 2021 M

Menyetujui,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.Ag.

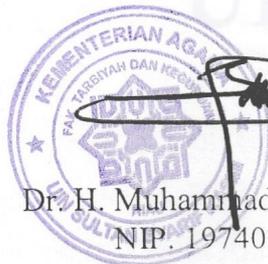
Penguji III

Dr. Tutu Andriani, S. Ag., M.Pd

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, S.Pd., M.A.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan penulis. Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk penulis sendiri khususnya dan untuk pembaca umumnya. Teruntuk yang paling utama dan istimewa Ayahanda, Papa Sugeng Santoso dan Ibunda, Mama Juminah, yang telah banyak memberikan do’a dan dukungan. Memberikan motivasi, do’a yang tiada terhenti, perhatian, kasih sayang, terlebih memberikan bantuan secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Syaifuddin, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. Syafaruddin, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Drs. Syafaruddin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Sri Rahayu, S.Pd., Wakil Kepala Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian. Terimakasih juga untuk seluruh staf dan pegawai beserta seluruh guru yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Teman-teman dan keluarga besar kelas Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014 yang turut selalu memotivasi, memberi dukungan dan sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan strata-1.
9. Keluarga besar KKN Desa Tenan, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti dan Anggota PPL Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan Riau turut dalam memotivasi dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya Muslim Hadi, Diara Rizki Prayitno, Rahman, Yosi Putri, Nana Ratnasari, Elvina Dian Oktari, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Pekanbaru,  
Penulis

Indri Cahyanti Putami  
NIM. 11413203114

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Tulisan ilmiah ini adalah persembahan kecilku...*

*Untuk kedua orangtuaku, meski tidak bersama setiap waktu, namun selalu ada dalam setiap alasanku...*

*Ketika dunia menutup pintunya padaku, mereka membuka lengannya padaku, ketika orang-orang menutup telinganya, mereka membuka hati untukku.*

*Dunia penuh sandiwara, aku mulai resah*

*Tapi, mereka selalu beri keberanian baru*

*Terimakasih untuk semua.*

*Untuk diri...*

*Berpijak sudah lama dibumi*

*Menunggu cakrawala mengisi hari*

*Mengikuti gores melucuti diri*

*Membenam isak kian perih hati*

*Tujuanku kini, perbaiki diri*

*Mauku kini, merdeka sanubari*

*Inginku kini, setelah semua ini...*

*Terimakasih, untuk semua yang peduli dan berpartisipasi*

*Baik itu ikhlas hati, ataupun sandiwara murni*

*Untuk diri sendiri, terkhusus amat sekali, terimakasih berjuang sejauh ini.*

## ABSTRAK

**Indri Cahyanti Putami, (2020): Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.**

Penelitian ini mengkaji tentang kondisi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru yang dipengaruhi oleh Sarana Belajar yang ada. Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu termasuk sarana belajar. Karena sarana belajar merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam menunjang proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru yang berjumlah 31 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruhnya karena jumlah populasi kurang dari 100 dengan menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kuantitatif persentase dan analisis regresi sederhana. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap kinerja guru disekolah dengan nilai korelasi sebesar 0,547. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan  $r$  hitung 0,547 lebih besar  $r$  tabel dari menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sesuai dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $0,355 < 0,547 > 0,456$ ). Dengan kata lain semakin baik sarana belajar yang diberikan maka semakin meningkat pula kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

**Kata kunci:** *Sarana Belajar, Kinerja Guru.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Indri Cahyanti Putami, (2020): The Influence of Learning Facilities toward Teacher Performance at State Junior High School 3 Pekanbaru**

This research was to examine the condition of teacher performance at State Junior High School 3 Pekanbaru influenced by existing learning facilities. Teacher performance could not be realized just like that without being influenced by certain factors including learning facilities because learning facilities were the most important resources in supporting the learning process. This research aimed at knowing whether there was a significant influence of learning facilities toward teacher performance at State Junior High School 3 Pekanbaru. 31 teachers were the population of this research, so they were selected as the samples by using total sampling technique because the population number was less than 100. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. The data obtained were analyzed by using quantitative percentage analysis and simple regression analysis. Based on the data analysis, it was obtained that there was a significant influence of learning facilities toward teacher performance at school with the correlational score 0.547. It was proven by the correlational test,  $r_{\text{observed}}$  0.547 was higher than  $r_{\text{table}}$ , and it showed that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected based on  $r$  table at 5% and 1% significant levels ( $0.355 < 0.547 > 0.456$ ). In other words, the better learning facilities provided was, the better teacher performance at State Junior High School 3 Pekanbaru would be.

**Keywords:** *Learning Facilities, Teacher Performance*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

إندري جهياتي فوتامي، (2020): تأثير مرافق التعلم على أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية 3 بكنبارو

يبحث هذا البحث عن ظروف أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية 3 بكنبارو والتي تتأثر بمرافق التعلم الموجودة. لا يحدث أداء المدرسين تماماً دون تأثير من عوامل معينة، مثل مرافق التعلم، لأنها من أهم المصادر في دعم التعلم. الهدف من هذا البحث هو معرفة تأثير كبير بين مرافق التعلم على أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية 3 بكنبارو. المجتمع 31 مدرسا، فالعينة المأخوذة جميعهم لعدد المجتمع أقل من 100 باستخدام العينة الإجمالية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان لتوثيق. تم تحليل البيانات المجموعة باستخدام التحليل الكمي للنسبة المئوية وتحليل الانحدار البسيط. بناء على تحليل البيانات، هناك تأثير كبير بين مرافق التعلم على أداء المدرسين في المدرسة بقيمة ارتباط  $0,547$ . ويتضح هذا من خلال اختبار الارتباط مع عدد  $r$  حساب أكبر من  $r$  جدول ويظهر أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة وفقاً لجدول  $r$  عند مستوى أهمية  $5\%$  و  $1\%$  ( $0,355 < 0,547 < 0,456$ ). بمعنى آخر، كلما كانت مرافق التعلم المقدمة أفضل، كان أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية 3 بكنبارو أعلى.

الكلمات الأساسية : مرافق التعلم، أداء المدرسين



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	9
C. Penegasan Istilah .....	10
D. Permasalahan .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kerangka Teoritis .....	13
1. Kinerja Guru .....	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	19
3. Sarana Belajar.....	23
4. Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Kinerja Guru .....	38
B. Penelitian Relevan .....	39
C. Konsep Operasional.....	42
D. Asumsi dan Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>55</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data .....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DOKUMENTASI  
RIWAYAT HIDUP PENULIS**





## DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Konsep Operasional Sarana Belajar .....	42
Tabel II.2.	Konsep Operasional Kinerja Guru.....	44
Tabel III.1.	Skor Jawaban Setiap Alternatif pada Angket .....	51
Tabel IV.1.	Daftar Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	57
Tabel IV.2.	Daftar Nama Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	58
Tabel IV.3.	Daftar Nama Tenaga Admistrasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	60
Tabel IV.4.	Tenaga Pustakawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	60
Tabel IV.5.	Daftar Rekapitulasi Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru TA. 2019/2020 .....	61
Tabel IV.6.	Daftar Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	61
Tabel IV.7.	Daftar Sarana lainnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	62
Tabel IV.8.	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket X .....	63
Tabel IV.9.	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Y .....	64
Tabel IV.10.	Reliability Statistics .....	65
Tabel IV.11.	Reliability Statistics .....	66
Tabel IV.12.	Rekapitulasi Hasil Angket X (Sarana Belajar) .....	67
Tabel IV.13.	Rekapitulasi Hasil Angket Y (Kinerja Guru) .....	69
Tabel IV.14.	Perubahan Data Ordinal ke Data Interval .....	72
Tabel IV.15.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	73
Tabel IV.16.	ANOVA .....	74
Tabel IV.17.	Coefficients .....	75
Tabel IV.18.	Correlations.....	76
Tabel IV.19.	Model Summary .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian (Kuesioner)
Lampiran 2	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Mohon Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 4	Surat Izin Melaksanakan PraRiset Sekolah
Lampiran 5	Surat Mohon Izin Melakukan Riset
Lampiran 6	Surat Izin Melaksanakan Riset Sekolah
Lampiran 7	Surat Rekomendasi dari Gubernur
Lampiran 8	Surat Izin Melaksanakan Riset/Penelitian dari Dinas Pendidikan
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 11	Lembar Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 12	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 13	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Lembar Disposisi
Lampiran 15	Cover ACC Sinopsis
Lampiran 16	Cover ACC Proposal
Lampiran 17	Cover ACC Proposal yang sudah direvisi
Lampiran 18	Cover ACC Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting dalam suatu organisasi karena merupakan sumber yang mengarahkan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan masyarakat dan zaman. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus selalu diperhatikan, dijaga dan dikembangkan. Sumber daya manusia perlu dikembangkan secara terus menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang bermutu dalam arti sebenarnya yaitu pekerjaan yang dilaksanakan akan menghasilkan sesuatu yang dikehendaki. Bermutu bukan hanya pandai saja tetapi juga memenuhi syarat kualitatif yang dituntut dari pekerjaan sehingga pekerjaan benar-benar dapat diselesaikan sesuai rencana.

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa. Baik buruknya suatu peradaban kelak, sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan saat ini. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memberi kondisi mendidik yang dapat mengembangkan pribadi, wacana ke depan, cara berpikir, cara menyikapi permasalahan, dan dapat memecahkan masalah secara metodologis, mampu bergaul dengan orang lain, mampu memahami dirinya dan hidup mandiri bersama masyarakat luas dan mampu menggunakan kemampuannya untuk mengatasi segala permasalahan hidup. Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, seseorang harus selalu



belajar baik secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran manusia akan mengalami perubahan berdasarkan apa yang diperolehnya. Perubahan dalam proses belajar akan diaktualisasikan dalam potensi pengetahuan manusia. Proses belajar merupakan “proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal”.

Sarana dan prasarana pendidikan juga sering disebut dengan fasilitas atau perlengkapan sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan alat pendidikan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dikarenakan siswa-siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar ketika sarana dan prasarana memadai. Namun seringkali sarana dan prasarana menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, yang dalam garis besarnya antara lain:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

3. Standar keragaman jenis peralatan laboratorium, ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.
4. Standar jumlah peralatan di atas, dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan peserta didik.

Penggunaan sarana pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana pembelajaran yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Pada umumnya sekolah-sekolah terutama yang berada di daerah pelosok sangat membutuhkan atau kekurangan sarana pembelajaran yang memadai. Sementara di sisi lain pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan tidak berdaya dengan banyaknya pengajuan penambahan maupun perbaikan sarana pembelajaran yang ada mengingat terbatasnya anggaran yang tersedia.

Berbagai manfaat sarana dan prasarana bagi keberhasilan proses belajar tidak diragukan, namun bagaimana dengan keadaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai atau sekolah yang lengkap sarana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan prasarananya apakah benar dapat memotivasi belajar siswa. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pembelajaran yang seringkali dijadikan alasan ketidakberhasilan proses pembelajaran terutama dalam memotivasi belajar siswa.

Dalam tatanan mikro teknis, guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya. Hal ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas *output* pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

Kinerja guru dalam lembaga pendidikan merupakan persoalan yang krusial dan mengharuskan setiap lembaga melakukan penataan dan pembenahan sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Terlebih-lebih bagi lembaga pendidikan yang ditunjuk untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara disiplin dan tepat waktu. Tuntutan ini menjadi kecenderungan global yang mau tidak mau, suka tidak suka, harus dipenuhi guna menyelaraskan kinerja guru di dalam lembaga pendidikan, yang mengakselerasi perubahan eksternal dengan menggunakan berbagai pendekatan. Upaya pembenahan kinerja guru dalam lembaga pendidikan terus dilakukan dengan cara, antara lain adalah meningkatkan kualitas guru, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memecahkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbagai masalah dan tumbuhnya responsibilitas lembaga pendidikan terhadap persoalan dan tuntutan dari dalam lembaga pendidikan itu sendiri maupun dari luar.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran bersama siswa. Keadaan tersebut kedudukan guru yang tidak dapat digantikan dengan media apapun, sehingga keberadaannya sebagai ujung tombak pembelajaran harus tetap ada. Mutu pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan peran dan fungsi guru dalam pembelajaran, maka diperlukan adanya usaha dari guru untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut. Peranan guru tersebut akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan staf sekolah atau bahkan dengan kepala sekolah. Dari berbagai kegiatan interaksi, maka kegiatan pembelajaran dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya, mengingat disadari atau tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa sebagian waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk penggarapan pembelajaran di dalam kelas dan berinteraksi dengan siswa.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga, sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang mempengaruhi kinerjanya. seperti gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan. Faktor-faktor eksternal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru. Setiap hari faktor tersebut akan terus mempengaruhi guru sehingga akan lebih dominan dalam menentukan seberapa baik kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>1</sup>

Kopelman menyatakan bahwa: “kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain yaitu: (1) lingkungan, (2) karakteristik individu, (3) karakteristik organisasi dan (4) karakteristik pekerjaan”.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Barnawi dkk, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 43.

<sup>2</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran masih dianggap rumit oleh sebagian guru, karena guru harus memahaminya dengan baik agar dalam pembelajaran terjadi interaksi belajar yang baik. Selama proses belajar-mengajar keterampilan guru mengajar menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik dan siswa merasa tertantang sehingga munculnya minat belajar siswa.

Salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”. Sarana atau fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa dapat bermacam-macam bentuknya. Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam melakukan aktifitas belajar sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila jika tidak ada sarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi potensi belajar siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemanfaatan sarana belajar merupakan bagian dari strategi pengajaran, dengan adanya sarana belajar yang memadai guru dapat menggunakan strategi yang tepat terkait dengan tujuan-tujuan pengajaran mata pelajaran. Di sinilah seorang guru harus terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan belajar dengan tepat. Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan, guru dalam penyampaian mata pelajarannya senantiasa menggunakan berbagai sarana belajar serta senantiasa memberikan dorongan kepada setiap siswa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan belajarnya.

Pada saat observasi yang dilakukan, peneliti melihat sarana belajar yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru memiliki sarana belajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam kinerjanya seperti alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Bisa digolongkan pemanfaatan sarana belajar sudah cukup baik, namun belum memberikan pengaruh yang maksimal dan optimal dalam kinerja guru. Dalam hal ini peneliti menekankan hal yang akan diteliti dan difokuskan adalah pengaruh sarana belajar dalam kinerja guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru bahwasanya sarana belajar dan kinerja guru belum optimal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru seperti :

1. Guru belum optimal dalam menggunakan sarana belajar dalam proses pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada guru yang kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan sarana belajar.
3. Guru masih bisa bekerja maksimal meskipun sarana yang tersedia belum lengkap.
4. Kinerja guru dalam proses belajar mengajar terlihat optimal.
5. Masih ada guru yang belum mampu membangkitkan partisipatif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.”***

#### B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa ulasan, yaitu:

1. Belum ada yang meneliti Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang dan ilmu yang penulis tekuni selama ini pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Persoalan ini tertarik diteliti, karena guru hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganan terhadap sarana belajar.
4. Masalah-masalah yang didapati di lapangan, penulis mampu untuk menelitinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

5. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda:

#### 1. Sarana Belajar

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain.<sup>3</sup>

#### 2. Kinerja guru

Kinerja Guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>4</sup>

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti, maka kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>3</sup> Wina Dwi Puspita, Cakrawala Pendas, *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 ISSN: 2442-7470, h. 108.

<sup>4</sup> Supardi, *Op.Cit*, h. 54.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sarana Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.
- d. Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk membatasi penelitian agar lebih fokus dan sesuai sasaran, maka penelitian dititik beratkan pada kajian mengenai “Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.”

## 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

- a. Bagaimana Sarana Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Bagaimana Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru?
- c. Seberapa besar pengaruh yang signifikan antara Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru?.”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh yang signifikan antara Sarana Belajar dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru”.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
2. Bagi mahasiswa dan pihak umum, dapat dijadikan pedoman agar dapat melakukan penelitian lebih jauh dalam bidang sarana belajar terhadap kinerja guru.
3. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan sebagai bahan informasi untuk panduan skripsi mahasiswa berikutnya.
4. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru dapat dijadikan sebagai masukan dan saran dalam implementasi sarana belajar terhadap kinerja guru di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Kinerja Guru

###### a. Pengertian

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. “Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu”.<sup>6</sup>

Secara psikologis, kinerja merupakan perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika menghadapi suatu tugas (*performance*)<sup>7</sup>. Kinerja merupakan penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 45.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 46.

<sup>7</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisai Kinerja Guru*. Jakarta: Tim GP Press. 2010, h. 87.

<sup>8</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara. cet VI. 2008, h. 95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tentang kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja hasil atau suatu taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh orang-orang tertentu terutama atasan pegawai yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Menurut Uzer Usman dalam buku Syafruddin dan Basyiruddin Usman guru adalah orang yang mempunyai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, karena pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang kependidikan. sedangkan menurut Hadi Suparno dalam buku Syafruddin dan Basyiruddin Usman guru adalah seseorang yang karena panggilan jiwanya, sebagian besar waktu, tenaga dan pikirannya digunakan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada orang lain disekolah atau lembaga formal.

Jadi guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan anak didik, sehingga menjunjung

<sup>9</sup> Supardi, *Op.Cit*, h. 47.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.<sup>10</sup>

Guru merupakan profesi profesional di mana ia dituntut untuk berpayasemaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan.

Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Lembaga Administrasi Negara menyebut *kinerja* sebagai: “gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran”.<sup>11</sup>

Penelitian tentang kinerja sering dilakukan atas kesetiaan, kejujuran, prestasi kerja, loyalitas, dedikasi, dan partisipasi. Kinerja guru secara langsung mengacu kepada perwujudan keadaan tingkat perilaku guru dengan sejumlah persyaratan. Kinerja seseorang, kelompok atau organisasi tidak sama, satu dengan yang lain tergantung dengan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Dengan demikian,

<sup>10</sup> Syafrudin dan Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.2003, h. 8.

<sup>11</sup> Supardi, *Op.Cit*, h. 54.



guru madrasah berhubungan dengan peran sebagai pelatih yang akan memfasilitasi seluruh aktivitas organisasi.

Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. “Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>12</sup>

Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui pembinaan-pembinaan. Kinerja bermakna catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu selama kurun waktu tertentu pula.

Dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan eksperensial. Guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan factor-faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu dan menjadi factor utama yang menentukan mutu pendidikan. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, sekolah dan guru sendiri.<sup>13</sup>

Faktor-faktor individu yang memengaruhi kinerja guru meliputi:

(1) Kemampuan dan keterampilan mental fisik; (2) Latar belakang: keluarga, tingkat sosial, pengalaman; (3) Demografis: (a) Umur, (b) Etnis, (c) Jenis Kelamin.<sup>14</sup> Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor iklim kerja fisik dan non fisik. Sekolah yang memiliki lingkungan iklim kerja yang aman, tertib, dan nyaman menciptakan proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman. Karena itu, sekolah yang efektif selalu menciptakan iklim sekolah yang aman, nyaman, tertib melalui pengupayaan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan iklim tersebut.<sup>15</sup>

#### 1) Indikator Kinerja

Tiap individu, kelompok atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atas kinerja dan tanggung jawab yang diberikan. Berikut ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya:

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 54.

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 14.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 11.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar 1: *Knowledge, Skill, and Dispositions*  
 Standar 2: *Assesment System and Unit Evaluation*  
 Standar 3: *Field Experience and Clinical Practice*  
 Standar 4: *Diversity*  
 Standar 5: *Faculty Qualification, Performance, and Development*  
 Standar 6: *Unit Governance and Resources* (The National Council For Accreditation Of Teacher Education, 2002: 10)

Indikator di atas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, system penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.<sup>16</sup>

## 2) Cara Mengukur Kinerja Guru

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah, profesi yang di embannya dan rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat pada kepatuhan dan loyalitasnya didalam menjalankan tugas keguruannya didalam kelas dan tugas kependidikannya diluar kelas. Sikap ini akan dibarengi dengan rasa tanggung jawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran.<sup>17</sup>

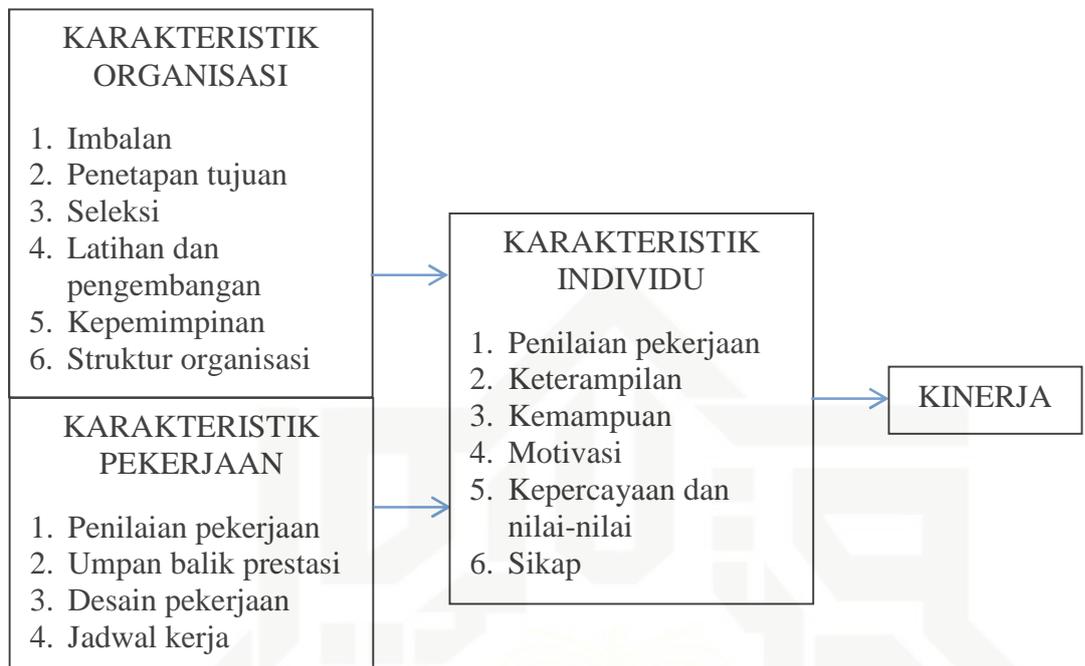
<sup>16</sup> *Ibid*, h. 49.

<sup>17</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru



Variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu individual, organisasional dan psikologis seperti diuraikan di bawah ini:

- a. Variabel individual, terdiri dari: 1) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, 2) latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, 3) demografis: umur, asal-usul, jenis kelamin.
- b. Variabel organisasi, terdiri dari: 1) sumber daya, 2) kepemimpinan, 3) imbalan, 4) struktur.
- c. Variabel psikologi, terdiri dari: 1) persepsi, 2) sikap, 3) kepribadian, 4) belajar, 5) motivasi.

Selain individual, organisasional dan psikologis faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor situasional seperti berikut ini:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Variabel individual, meliputi: sikap, karakteristik, sifat-sifat fisik, minat dan motivasi, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan, serta faktor individual lainnya.
- b. Variabel situasional:
  - 1) Faktor fisik dan pekerjaan, terdiri dari; metode kerja, kondisi dan desain perlengkapan kerja, penataan ruang dan lingkungan fisik (penyinaran, temperatur dan ventilasi) (iklim kerja)
  - 2) Faktor sosial dan organisasi, meliputi: peraturan-peraturan organisasi, sifat organisasi, jenis latihan dan pengawasan (supervisi), sistem upah dan lingkungan sosial.<sup>18</sup>

Sementara itu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menyatakan: *“basic human traits affect employees’ job related behavior and performance. These human traits include ability, aptitude, perception, values, interest, emotions, needs and personality”*.

a. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Menentukan bagaimana seseorang dapat melakukan pekerjaan, bakat akan berperan dalam membantu melaksanakan pekerjaan jika ada kesesuaian dengan jenis pekerjaannya, demikian juga halnya dengan persepsi, konsep diri, nilai-nilai, minat, kebutuhan dan kepribadian. Secara psikologi kemampuan (*Ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*Knowledge + Skill*). Artinya pegawai yang memiliki *IQ* di atas rata-rata (*IQ* 110-120)

<sup>18</sup> Supardi, *Op.Cit*, h. 51.

dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dengan mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

b. Faktor Motivasi (Motivation)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal jika ia memiliki motivasi tinggi.<sup>19</sup> Semua itu akan berpengaruh terhadap dorongan (motivasi) seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian kajian tentang kinerja memerlukan juga pembahasan tentang motivasi sebab perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan tidak terlepas dari dorongan yang melatarbelakangi.<sup>20</sup>

Komponen proses adalah proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membina hubungan, melaksanakan penilaian peserta didik, melaksanakan remedial dan melaksanakan pengayaan akan membentuk kinerja guru berupa: kemampuan merencanakan

<sup>19</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013, h. 172.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 168.

pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan membina hubungan dengan peserta didik, kemampuan melakukan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan remedial, serta kemampuan melaksanakan pengayaan.

Secara sistemik factor-faktor tersebut akan dikelompokkan dalam factor yang mempengaruhi kinerja guru. Ada lima komponen yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu:

a. Komponen *raw input* dibatasi

- 1) Kemampuan memahami kurikulum (komponen kurikulum).
- 2) Keterampilan (mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum).

b. Komponen *instrumental input*

Supervisi kepala sekolah (meningkatkan kemampuan guru mengembangkan kurikulum, observasi, meningkatkan profesional guru).

c. Komponen *environmental input*

Iklim kerja (guru-guru merasa nyaman, berpuas hati dan memiliki keyakinan: guru tidak merasa tertekan dan memberikan perhatian kepada kemajuan peserta didik; kepala sekolah memiliki keyakinan akan kinerjanya dan memiliki kepedulian; peserta didik merasa nyaman dan belajar dengan sungguh-sungguh.

d. Komponen proses yang meliputi faktor dan variabel

- 1) Merencanakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melaksanakan pembelajaran
- 3) Membina hubungan dengan peserta didik
- 4) Melakukan penilaian hasil belajar
- 5) Melaksanakan remedial
- 6) Melaksanakan pengayaan

#### e. Komponen *output* yang meliputi

- 1) Kemampuan merencanakan pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik
- 4) Kemampuan melakukan penilaian hasil belajar
- 5) Kemampuan melaksanakan remedial
- 6) Kemampuan melaksanakan pengayaan

### 3. Sarana Belajar

#### a. Pengertian

Sarana adalah semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya.<sup>21</sup> Sarana belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi

<sup>21</sup> Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, h. 43.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain.<sup>22</sup>

Fasilitas belajar atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran.<sup>23</sup>

## b. Jenis Fasilitas Belajar

Fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materi. Contohnya: perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek.
- 2) Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Wina Dwi Puspita, *Op.Cit*, h. 108.

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 107.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, h. 274.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Peran dan Fungsi Sarana Belajar

Bila ditinjau dari dari peran dan fungsinya, sarana pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga bagian:

#### 1) Alat pelajaran

Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis menulis lain seperti kapur, penghapus dan papan tulis maupun alat-alat praktek, semuanya termasuk kedalam lingkup alat pelajaran.

#### 2) Alat Peraga

##### a) Pengertian Alar Peraga

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pengajar atau guru. Pendidikan sebagai instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.<sup>25</sup>

Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid. Alat peraga dapat dibedakan menjadi dua penggunaan yaitu alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung.

## b) Fungsi dan Nilai Alat Peraga

- (1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- (2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- (3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung

<sup>25</sup> Wariyanah, Dwija Utama, *Optimalisasi Pemanfaatan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI di SDN Tegalrejo 02*, Vol. 9 Edisi 38 Februari 2018 h. 139.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian bahwa penggunaan alat peraga harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.

- (4) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
  - (5) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- c) Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga
- Kelebihan penggunaan alat peraga adalah sebagai berikut :
- (1) Menumbuhkan minat siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik.
  - (2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
  - (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
  - (4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti :mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

Sementara itu kekurangan penggunaan alat peraga dalam pengajaran diantaranya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Memerlukan alat peraga yang cukup banyak. Dalam proses pembelajaran membutuhkan berbagai alat penunjang dalam penggunaan alat peraga.
  - (2) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar banyak waktu yang diperlukan guru untuk mempersiapkan terlebih dahulu.
  - (3) Membutuhkan perencanaan yang cukup matang.
- d) Prinsip-prinsip Penggunaan Alat Peraga

Dengan menggunakan alat peraga hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga dapat mencapai hasil yang baik. Dalam penggunaan alat peraga memiliki prinsip-prinsip alat peraga diantaranya:

- (1) Menentukan jenis alat peraga dengan tepat sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- (2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat artinya diperhitungkan apakah penggunaan alat peraga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- (3) Menyajikan alat peraga dengan tepat, teknik dan metode penggunaan alat peraga dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.
- (4) Menempatkan atau memperhatikan alat peragaan pada waktu tempat dan situasi yang tepat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e) Karakteristik Alat Peraga

Karakteristik alat peraga adalah sebagai berikut:

- (1) Tahan lama (terbuat dari bahan yang cukup kuat).
- (2) Bentuk dan warnanya menarik.
- (3) Sederhana dan mudah di kelola (tidak rumit).
- (4) Ukurannya sesuai (seimbang) dengan ukuran fisik anak.
- (5) Dapat mengajarkan konsep matematika (tidak mempersulit pemahaman)
- (6) Sesuai dengan konsep pembelajaran.
- (7) Dapat memperjelas konsep (tidak mempersulit pemahaman)
- (8) Peragaan itu supaya menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir yang abstrak bagi siswa.
- (9) Bila kita mengharap siswa belajar aktif (sendiri atau berkelompok) alat peragaitu supaya dapat di manipulasikan, yaitu: dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dimainkan, dipasangkan, dicopot, (diambil dari susunannya) dan lain-lain.
- (10) Bila mungkin alat peraga tersebut dapat berfaedah lipat (banyak).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f) Syarat-syarat Alat Peraga

Syarat-syarat alat peraga adalah sebagai berikut:

- (1) Sederhana bentuknya dan tahan lama (terbuat dari bahan yang tidak cepat rusak).
- (2) Kalau bisa dibuat dari bahan yang mudah diperoleh dan murah.
- (3) Mudah dalam penyimpanan dan penggunaannya.
- (4) Memperlancar pengajaran dan memperjelas konsep matematika bukan sebaliknya.
- (5) Harus sesuai dengan usia anak.
- (6) Jika memungkinkan, dapat digunakan untuk beberapa topik misalnya dadu untuk menghitung luas volume, peluang dan unsur-unsur bangun ruang.
- (7) Bentuk dan warnanya menarik sehingga lebih menarik perhatian siswa.

#### g) Kriteria Alat Peraga

Kriteria alat peraga yang tidak memenuhi kriteria dapat menyebabkan kegagalan dalam penggunaannya. Untuk itu perlu diketahui kriteria yang harus dipenuhi dalam penggunaan alat peraga:

- (1) Tujuan, yaitu tujuan dari pengajaran matematika itu sendiri, apakah untuk penanaman konsep, pemahaman konsep atau pembinaan keterampilan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Materi Pelajaran, Pembelajaran matematika pada umumnya menggunakan pendekatan-pendekatan spiral. Sifat pendekatan tersebut memungkinkan suatu materi diajarkan pada tingkat berikutnya dengan ruang lingkup dan taraf kesukaran yang lebih. Ini menyebabkan menjadi prasyarat bagi materi lainnya.
- (3) Strategi Belajar mengajar, alat peraga yang digunakan dapat mendukung strategi belajar mengajar, contohnya mencari volume balok akan lebih dimengerti siswa jika ditampilkan dengan alat peraga balok.
- (4) Kondisi, perlu diperhatikan kondisi lingkungan, ruang kelas, luar kelas, jumlah siswa.
- (5) Siswa, jika memiliki beberapa pilihan alat peraga untuk 1 materi, harus disesuaikan dengan keinginan siswa.

## 3) Media pengajaran

Media pengajaran dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa hardware dan software dari teknologi pembelajaran.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Oleh karena itu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut adalah 7 Model Media Ajar Inovatif:

a) Poster

Mungkin terbilang konvensional memasukkan poster sebagai media ajar di era sekarang, namun penggunaannya yang mudah dan murah membuat poster menjadi media yang bisa dipertimbangkan untuk digunakan. Visual dalam poster bisa membantu murid memahami sebuah informasi. Apalagi visual yang digunakan dekat dengan murid.

Di dalam kelas poster bisa dimodifikasi bergantung kebutuhan belajar murid. Poster bisa digunakan untuk menyampaikan informasi, poster bisa digunakan untuk memantik diskusi/pertanyaan murid, poster juga bisa digunakan untuk merekam proses/hasil belajar murid.

b) Papan atau buku interaktif

Mengajak murid terlibat dalam pembelajaran, salah satu cara agar murid menjadi tidak bosan dan menjadi antusias. Salah satunya dengan membuat media yang interaktif, melibatkan murid. Memungkinkan murid untuk berinteraksi dengan komponen di dalamnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya guru menciptakan media poster, di mana dari poster tersebut murid bisa melipat bagian tertentu, mengganti bagian yang ada di poster, menambahkan bagian yang lain, dan sebagainya. Buku pun juga bisa dirancang untuk interaktif, guru membuat buku yang mana murid bisa menambahkan karakter, merasakan tekstur buku, mengisi bagian yang kosong dsb.

#### c) Lagu

Murid-murid biasanya sekadar formalitas menerima materi tanpa tahu apa tujuan mereka mempelajari ini. Lagu bisa menjadi salah satu media ajar yang bisa digunakan guru untuk berkomunikasi dengan murid dalam menyampaikan materi ataupun menyampaikan pesan, atau bahkan untuk mengakrabkan diri dengan murid.

#### d) Video

Era sekarang sudah lazim video digunakan untuk pembelajaran. Audiovisual membantu guru menyampaikan materi. Ada berbagai jenis video yang bisa guru buat, antara lain: video penjelasan, video pengetahuan, video dan film. Tentu saja dalam membuat itu semua diperhatikan pula apa yang murid sukai, sehingga dalam menyaksikan video, murid pun merasa antusias dan dilibatkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murid dalam pembelajaran menggunakan video, bisa ditempatkan pada dua posisi. Posisi sebagai konsumen, dan posisi sebagai produsen. Sebagai konsumen, murid diajak menjadi penonton video yang kadang pula diajak interaksi saat atau setelah pemutaran video, baik berupa diskusi, melakukan sesuatu, dsb. Selain itu murid juga bisa menjadi produsen, berarti murid lah yang membuat video. Era saat ini memungkinkan penilaian pembelajaran berupa video. Memanfaatkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki murid.

#### e) Permainan

Siapa yang tidak suka main? Apalagi murid-murid. Sehingga tepat sekali jika permainan digunakan sebagai salah satu media ajar untuk membantu murid belajar. Ada beberapa jenis permainan yang guru bisa kembangkan menjadi media, antara lain :

##### (1) Permainan dalam bentuk aktivitas

Permainan yang mengajak murid bergerak, seperti gobak sodor, petak umpet, engklek, dst.

##### (2) Permainan kartu/papan

Permainan yang memanfaatkan kartu atau papan dalam bermainnya, seperti monopoli, ular tangga, fundora, ludo, dsb.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### (3) Permainan berbasis alat

Permainan yang dalam melakukannya membutuhkan bantuan alat, seperti galasin, enggrang, balok warna-warni, lego, boneka, dst.

#### (4) Permainan digital

Permainan yang memanfaatkan perangkat digital dalam memainkannya, seperti Mobile Legend, Pokemnon Go, Wining Eleven, dsb.

#### (5) Aplikasi berbasis teknologi

Pernah memakai aplikasi *Quizizz* untuk penilaian murid? Atau memakai *Duolingo* untuk membantu murid belajar bahasa Inggris? Dua-duanya adalah aplikasi berbasis teknologi yang merupakan media ajar. Sangat kompleks memang untuk mengembangkan media yang satu ini. Selain harus melek teknologi juga pembuatannya membutuhkan waktu yang sangat lama.

#### d. Pemanfaatan Sarana Belajar

Ada beberapa pemanfaatan sarana belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas peran dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dengan kemampuan minat.

- 3) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.<sup>26</sup>

#### e. Tujuan Sarana Belajar

Secara umum tujuan sarana belajar adalah memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana belajar dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Sedangkan tujuan khususnya adalah: 1). Mengupayakan pengadaan sarana belajar melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Melalui sarana belajar diharapkan semua perlengkapan yang di dapatkan oleh sekolah adalah sarana belajar yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan cara yang efisien, 2). Mengupayakan pemakaian sarana belajar secara tepat dan efisien, 3). Mengupayakan pemeliharaan sarana belajar sekolah,

<sup>26</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 25.



sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

f. Prinsip-prinsip Sarana Belajar

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, artinya sarana belajar di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai bilamana akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses belajar mengajar.
- 2) Prinsip efisiensi, artinya sarana belajar di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana belajar yang baik dengan harga yang murah dan pemakaiannya pun harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- 3) Prinsip administratif, artinya sarana belajar di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh yang berwenang.
- 4) Prinsip kejelasan tanggungjawab, artinya sarana belajar di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggungjawab.
- 5) Prinsip kekohesifan, artinya sarana belajar di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja yang sangat kompak.<sup>27</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 319.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru

Dalam pencapaian suatu kerja yang maksimal ada faktor yang mempengaruhinya, salah satunya sarana belajar. Sarana belajar sekolah sangat menunjang kinerja guru. Guru yang dilengkapi dengan sarana belajar yang lengkap dan memadai akan menunjukkan kinerja yang baik daripada guru yang tidak dilengkapi sarana belajar yang memadai. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang baik dari guru sangat dipengaruhi oleh sarana belajar yang memadai yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan dan sebaliknya kurang memadainya sarana belajar akan juga mengurangi kinerja mereka.

Sarana belajar yang mendukung, akan dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Klasifikasi dari sarana meliputi barang habis atau tidaknya pakai, bergerak tidaknya saat dipakai, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

Keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran ditunjang oleh kelengkapan sumber belajar yang ada di sekolah. Kegiatan belajar mengajar perlu ditunjang oleh adanya buku-buku yang diperlukan dan sarana belajar lainnya. Secara rasional kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal, apabila sumber belajarnya lengkap dan berfungsi

<sup>28</sup> Barnawi, *Op.Cit*, h. 53.



menunjang kegiatan tersebut. Kelengkapan sumber belajar belum menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran yang optimal.

## B. Penelitian Relevan

1. Fitrianti Reski, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016 meneliti dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru*. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 26,6%. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi product moment diketahui 26,6% termasuk dalam kategori korelasi positif yang sedang, sedangkan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Ini berarti bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik kinerja guru yang ada di sekolah tersebut.
2. Muhammad Muda'i 2011 *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Meningkatkan Proses Belajar Di Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Falah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar* menyatakan bahwa setiap warga madrasah (kepala madrasah, majlis guru, penjaga madrasah, santri/wati dan komite) harus menjaga atau memelihara sarana dan prasara pendidikan disekolah guna untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. M. Syukron, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau jurusan Kependidikan Islam pada tahun 2011 meneliti dengan judul *Hubungan Komunikasi Internal Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Nurul Falah Kecamatan Senapelan Pekanbaru*. Berdasarkan hasil analisa data maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,618 pada taraf signifikan 0,000. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi internal kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Nurul Falah Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Adapun bentuk hubungan yang terjadi kuat, yang artinya komunikasi yang terjadi di SMK Nurul Falah Kecamatan Senapelan Pekanbaru baik, dengan tingkat hubungan sebesar 38%.
4. M. Nur Fadli 2008 *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bukit Raya Kecamatan Tenayan Raya Pekan Baru* menyatakan bahwa kepala madrasah harus bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan, perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan guna untuk meningkatkan proses belajar mengajar di madrasah yang dipimpinnya.
5. Leiga Mariza (2011) dengan penelitiannya yang berjudul *Hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja



dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru, hal ini dibuktikan melalui perolehan hasil Descriptive Statistics yang menyebutkan bahwa motivasi kerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tergolong sedang yaitu sebesar 53,20% dan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tergolong kurang baik yaitu sebesar 55,30%, kemudian dikorelasikan antara keduanya dengan menggunakan rumus “r” (Pearson Correlation) sebesar 0,981 dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas sama-sama meneliti tentang sarana belajar dan kinerja guru, tetapi belum ada yang membahas tentang Pengaruh Sarana Belajar dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Tabel II.1. Konsep Operasional Sarana Belajar

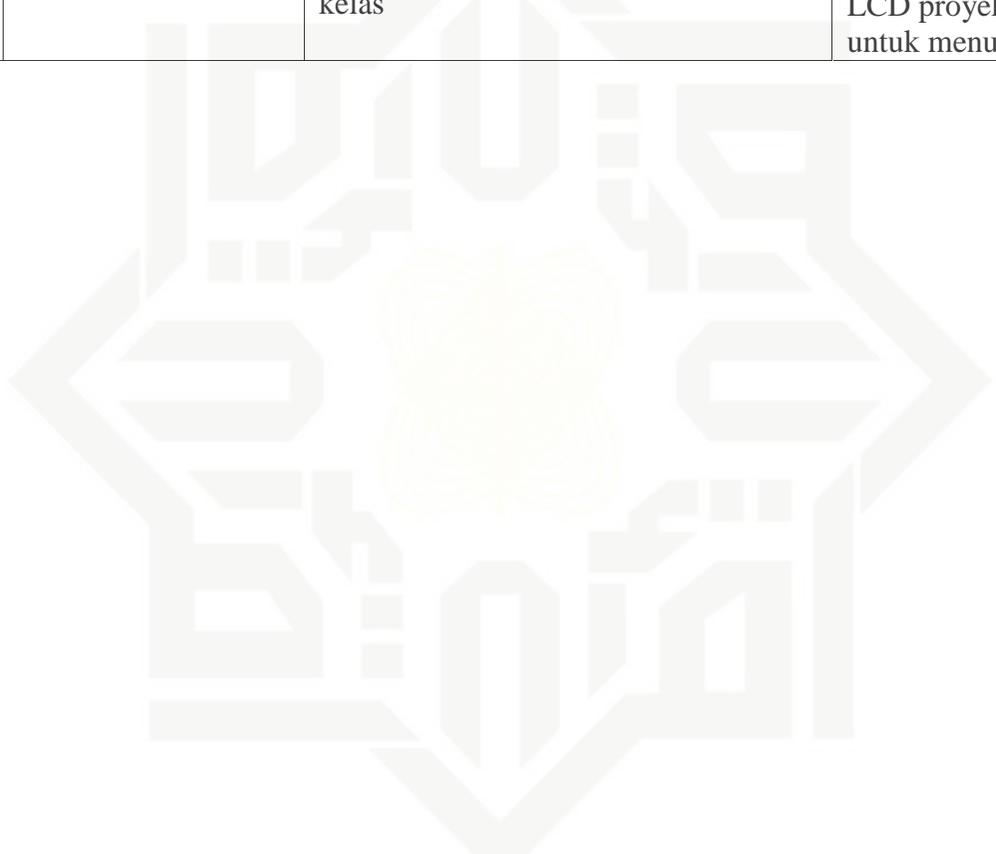
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Sarana Belajar (X)	Ruang belajar yang memadai	Ketersediaan gedung untuk pembelajaran	Sekolah menyediakan ruang belajar untuk semua kelas
		Ketersediaan kelas atau ruang belajar siswa	Guru mengecek ruang belajar sebelum pembelajaran
			Guru memanfaatkan sarana belajar yang tersedia
			Guru mampu memberikan hasil pembelajaran maksimal dengan sarana yang ada
		Ketersediaan meja dan kursi di ruang kelas	Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar
		Ketersediaan papan tulis di ruang kelas	Pemanfaatan papan tulis dan alat-alat pembelajaran sudah sesuai kebutuhan
	Ruang laboratorium	Ketersediaan ruang praktik untuk siswa	Ruang laboratorium sekolah dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan belajar siswa
		Ketersediaan alat-alat praktik untuk siswa	Alat-alat yang dimanfaatkan di ruang laboratorium siap digunakan
	Ruang perpustakaan	Ketersediaan buku panduan pembelajaran (buku cetak)	Ketersediaan buku perpustakaan sekolah sesuai dengan pegangan guru
			Buku yang dipinjamkan untuk belajar dikelas sesuai kebutuhan
	Ketersediaan buku penunjang di	Buku-buku penunjang pelajaran tersedia di	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	perpustakaan	perpustakaan dengan lengkap
Ruang adminisrtasi/TU yang lengkap	Ketersediaan data dan dokumen siswa untuk menunjang kelengkapan informasi sekolah	Alat Tulis Kantor (ATK) untuk memunjang pembelajaran di kelas disediakan oleh Tata Usaha (TU)
	Ketersediaan alat komputer untuk pembelajaran siswa	Guru memanfaatkan ketersediaan komputer untuk membuat bahan ajar
Ruang majelis guru	Ketersediaan ruangan untuk guru-guru	Sekolah menyediakan ruangan untuk guru-guru
	Ketersediaan meja dan kursi di dalam ruangan guru	Setiap guru memiliki meja dan kursi
Media pembelajaran	Ketersediaan LCD proyektor di setiap kelas	Guru menggunakan media pembelajaran
		LCD proyektor di setiap kelas digunakan untuk menunjang pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabel II.2. Konsep Operasional Kinerja Guru

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kinerja Guru (Y)	Merencanakan pembelajaran	Guru membuat RPP	Guru membuat silabus dan RPP
			Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap (program mengajar dan bahan ajar)	Guru mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
			Kesesuaian RPP dengan kondisi siswa dan teknologi pembelajaran	Guru menyesuaikan pembelajaran RPP dengan kondisi siswa dan teknologi pembelajaran
			Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	Guru menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
		Melaksanakan pembelajaran	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran
			Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran	Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran
			Guru memperhatikan pola interaksi dalam KBM	Guru memperhatikan pola interaksi dalam KBM
			Guru menggunakan variasi metode pembelajaran	Guru menggunakan variasi metode pembelajaran
			Membuka dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	Guru membuka dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu
			Mempertimbangkan beban	Guru mempertimbangkan beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	mengajar	mengajar
	Frekuensi program remedial	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran
	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran	Guru melakukan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
Menilai hasil pembelajaran	Melakukan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir	Guru melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan semester
	Melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan semester	Guru menyiapkan alat evaluasi variasi teknik dalam melakukan evaluasi
	Menyiapkan alat evaluasi variasi teknik dalam melakukan evaluasi	Guru melengkapi persyaratan pembelajaran
	Kelengkapan persyaratan pembelajaran	Guru menyiapkan waktu untuk evaluasi
	Kesiapan waktu untuk evaluasi	Guru membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa
Membimbing dan melatih peserta didik	Guru membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa	Guru membuat silabus dan RPP
	Kualitas penerapan keteladanan	Guru mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran



Pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa Konsep Operasional pada judul penelitian Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru terbagi dua:

1. Sarana Belajar (x) memiliki enam sub variabel yaitu
  - a. Ruang belajar terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan gedung untuk pembelajaran, ketersediaan kelas atau ruang belajar siswa, ketersediaan meja dan kursi di ruang kelas, serta ketersediaan papan tulis di ruang kelas.
  - b. Ruang laboratorium terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan ruang praktik untuk siswa dan ketersediaan alat-alat praktik untuk siswa.
  - c. Ruang perpustakaan terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan buku panduan pembelajaran (buku cetak) dan ketersediaan buku penunjang di perpustakaan.
  - d. Ruang administrasi/tata usaha terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan data dan dokumen siswa untuk menunjang kelengkapan informasi sekolah, serta ketersediaan alat komputer untuk pembelajaran siswa.
  - e. Ruang majelis guru terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan ruangan untuk guru-guru, ketersediaan meja dan kursi didalam ruangan guru.
  - f. Media pembelajaran terdapat beberapa indikator diantaranya ketersediaan LCD proyektor di setiap kelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kinerja Guru (y) terdiri dari empat sub variabel yaitu:
  - a. Merencanakan pembelajaran terdapat beberapa indikator diantaranya guru membuat rpp, membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap (program mengajar dan bahan ajar), kesesuaian RPP dengan kondisi siswa dan teknologi pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
  - b. Melaksanakan pembelajaran terdiri dari beberapa indikator seperti Melaksanakan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran, guru memperhatikan pola interaksi dalam KBM, guru menggunakan variasi metode pembelajaran, membuka dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, mempertimbangkan beban mengajar, frekuensi program remedial dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran.
  - c. Menilai hasil pembelajaran memiliki lima indikator yaitu Melakukan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan semester, menyiapkan alat evaluasi variasi teknik dalam melakukan evaluasi, kelengkapan persyaratan pembelajaran dan kesiapan waktu untuk evaluasi
  - d. Membimbing dan melatih peserta didik terdapat dua indikator seperti guru membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat siswa dan kualitas penerapan keteladanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

- Setiap guru memiliki kinerja yang berbeda-beda.
- Perbedaan kondisi sarana dapat membuat perbedaan kinerja pada guru.
- Implementasi sarana belajar oleh guru yang berbeda-beda.

### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>29</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara sarana belajar terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

#### b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh positif yang signifikan antara sarana belajar terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Korelasi adalah salah satu bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (*variabel bebas*) terhadap yang lainnya (*variabel terikat*).

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Waktu penelitian akan penulis laksanakan pada bulan Januari sampai Juli 2020.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Jadi populasi pada penelitian adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 31 orang guru. Maka sampel yang akan diteliti adalah seluruh populasi yang ada karena menurut Sugiyono jumlah populasi kurang dari 100. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*.<sup>30</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>31</sup> Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana belajar terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

Dengan menggunakan *skala likert*, maka setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor sebagai berikut:

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 132.

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 199.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1.**  
**Skor Jawaban Setiap Alternatif pada Angket**

Pernyataan	
Alternatif	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data secara tertulis dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dilokasi dan digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya sekolah serta keadaan guru, keadaan siswa, serta catatan penting lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis pengaruh variabel sarana belajar (X) terhadap kinerja guru (Y) menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan      P: Angka persentase  
                           F: Frekuensi yang dicari  
                           N: Jumlah frekuensi<sup>32</sup>

Data yang dikumpulkan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>33</sup>

Untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas ini, maka peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 23.0 for windows.

## 3. Mengubah Data Ordinal Menjadi Interval

Data yang diperoleh melalui angket merupakan data ordinal, maka peneliti mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

<sup>32</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 43.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 363.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:  $X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi<sup>34</sup>

## 4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas data ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for windows. Cara yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika  $p > 0.05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $p < 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelinearan data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas  $< 0,05 = H_a$  diterima

Jika probabilitas  $> 0,05 = H_a$  ditolak

<sup>34</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 160.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang diperoleh dianalisis dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen<sup>35</sup>

Kemudian menghitung kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100$$

KD = koefisien determinasi

Data yang peneliti peroleh akan diproses menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for Windows.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru, dengan nilai korelasi sebesar 0,547. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai  $r_{hitung}$  0,547 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% yaitu 0,355 dan 0,456 atau  $0,355 < 0,547 > 0,456$ . Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh sarana belajar terhadap kinerja guru adalah sebesar 29,9%. Sedangkan sisanya 70,1% (100%-29,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan kata lain semakin baik sarana belajar maka semakin baik pula kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru agar dapat menyediakan sarana belajar untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Guru dapat mengimplementasikan sarana belajar dalam pembelajaran dan agar dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal.

3. Untuk para guru hendaknya berupaya meningkatkan kinerjanya dalam penggunaan sarana untuk pembelajaran seperti mengikuti workshop, seminar, pelatihan dan lain-lain.
4. Dengan segala keterbatasan yang ada pada peneliti, tentunya hasil penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- dkk, Barnawi. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fuad, Nurhattati. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Gunawan, Imam, and Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. VI. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Puspita, Wina Dwi. "Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Cakrawala Pendas* 2, no. 2442-7470 (Juli 2016).
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- : *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Syafrudin, and Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Wariyanah. "Optimalisasi Pemanfaatan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika." *Dwija Utama* 9 (Februari 2018).
- Yamin, Martinus, and Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Tim GP Press, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Ste Islamiah University of Sultan Yarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Gedung SMP Negeri 3 Pekanbaru



### Gedung Belajar SMP Negeri 3 Pekanbaru



## Foto bersama Waka Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Pekanbaru



Ruang Majelis Guru SMP Negeri 3 Pekanbaru



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Foto saat pembagian angket di ruang Majelis guru SMP Negeri 3 Pekanbaru

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Foto saat survei sarana belajar di kelas SMP Negeri 3 Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Indri Cahyanti Putami**, lahir di Dumai pada tanggal 4 September 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang terlahir dari pasangan Ayahanda Sugeng Santoso dan Ibunda Juminah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 013 Pekanbaru, lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tenan, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti pada bulan Juli s/d Agustus 2017. Penulis juga melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan Riau pada bulan September s/d Desember 2017. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Belajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru”. Pada tanggal 28 Januari 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan IPK 3,64 melalui sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.